

Problematika Pembelajaran PJOK Di Masa Pandemi Covid 19

Muhammad Primanium Andika^{1*}, Andi Taufan Bayu², Apri Satriawan Chan³
SMK Tri Karya Klapanunggal, Jawa Barat
^{1,2,3}Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara
*bciprima@gmail.com

Abstrak

Di masa pandemi Covid 19, kegiatan pembelajaran PJOK di sekolah mengalami permasalahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika pembelajaran PJOK di masa pandemi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Instrumen penelitian menggunakan angket dengan banyak 22 butir pernyataan dan melibatkan sebanyak 40 siswa kelas 11 Multimedia SMK Tri Karya Klapanunggal. Data dikumpulkan menggunakan aplikasi *google form* dan penyebaran angket menggunakan aplikasi *whatsapp*. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pandangan siswa kelas 11 Multimedia SMK Tri Karya Klapanunggal terhadap problematika pembelajaran PJOK di masa pandemi covid 19 termasuk dalam kategori rata-rata skor 56,96%. Guru PJOK dapat memberikan variasi pembelajaran yang lebih kreatif dan dapat di pahami .

Kata kunci: Problematika, Pembelajaran PJOK, pandemi Covid 19

Diseminarkan pada sesi paralel: 30 Agustus 2021

PENDAHULUAN

Dunia sedang marak wabah coronavirus yang dapat menyebabkan penyakit yang disebut COVID-19. COVID-19 yang terjadi di berbagai negara termasuk Indonesia berdampak pada berbagai bidang termasuk pendidikan(WHO:2019). Saat ini dunia pendidikan sedang menghadapi permasalahan yang cukup kompleks. Serangan virus tersebut berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran di semua jenjang pendidikan.

Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19(Kemendikbud 2020). Proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring membuat siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video converence, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group.

Begitu juga pembelajaran PJOK sebelum adanya pandemi masih di laksanakan secara tatap muka diruangan maupun di lapangan namun kenyataannya saat ini juga sedang di laksanakan melalui pembelajara daring ini

bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Pembelajaran PJOK daring memanfaatkan jaringan Internet dalam proses pembelajaran pembelajaran PJOK daring membuat siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Upaya peningkatan prestasi belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, *“As organizations depend on a lot on their teachers”* (Utami et al., 2021). Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video converence, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group.

Dalam penelitian ini diharapkan siswa mampu dalam mengatasi problematika yang ada dalam pembelajaran PJOK. Problematika tersebut meliputi problematika yang siswa alami sejak masa pandemic covid19. Selain itu para guru juga harus mampu dan memberikan berbagai informasi tentang bagaimana cara siswa dalam mengatasi problematika tersebut. Untuk itu perlu adanya suatu penelitian mengenai problematika pembelajaran PJOK, dalam hal ini penelitian lebih mengarah pada problematika pembelajaran pjok dimasa pandemic covid19. Berdasarkan penjelasan diatas atlet pusdiklat victory Bogor layak untuk diteliti, selain itu juga belum diketahuinya analisa mental atlet Bulutangkis pusdiklat victory Bogor selama latihan pada masa pandemi covid-19 , Untuk itu diperlukan adanya suatu penelitian mengenai aspek mental. Dalam hal ini penelitian lebih mengarah pada analisa mental yang dialami atlet Bulutangkis pusdiklat victory Bogor akibat pandemi covid-19 ini.

Berdasarkan uraian di atas bahwa problematika dalam pembelajaran PJOK akan mempengaruhi proses belajar PJOK siswa dalam masa pandemic covid19, sehingga preblematika yang terjadi pada seorang siswa perlu ditangani oleh siswa bersangkutan maupun pihak-pihak dalam melaksanakan proses pembelajaran PJOK yang dirasa telah memenuhi keseluruhan aspek dalam pencapaian prestasinya, kenyataannya bahwa aktifitas proses belajar Smk Tri Karya Klapanunggal masih belum dapat dilaksanakan secara optimal akibat dari dampak pandemic ini, Salah satunya dikarenakan banyak problematika problematika yang terjadi saat ini.

Dalam penelitian ini diharapkan siswa mampu dalam mengatasi problematika yang ada dalam pembelajaran PJOK. Problematika tersebut meliputi problematika yang siswa alami sejak masa pandemic covid19. Selain itu para guru juga harus mampu dan memberikan berbagai informasi tentang bagaimana cara siswa dalam mengatasi problematika tersebut. Untuk itu perlu adanya suatu penelitian mengenai problematika pembelajaran PJOK, dalam hal ini penelitian lebih mengarah pada “Problematika pembelajaran PJOK dimasa pandemic covid19”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang memberikan gambaran tentang objek yang diteliti. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan angket sebagai instrumennya. metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian ini menggunakan metode survei, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Pandemi COVID-19 yang sedang terjadi tidak memungkinkan pengambilan data secara langsung, sehingga diberikan kuesioner secara online. Dengan metode survei,

peneliti akan mengumpulkan data mengenai tingkat keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, dan kemudian dilakukan analisis.

Tahap pertama Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa melalui bantuan *google form* sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Problematika Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tersebut seluruhnya melaksanakan Pembelajaran selama masa pandemi COVID-19.

Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala Likert dengan empat pilihan jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1.

Besarnya presentase yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan interval skor. Penentuan interval skor dilakukan sebagai dasar mengklasifikasikan hasil perhitungan penerapan dengan patokan sebagai berikut:

a. Menentukan interval nilai

$$\text{Interval Nilai} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Banyak Klasifikasi}} \quad \text{_____}$$

Tabel 1. Klasifikasi Skor

No	Interval	Kategori	Frekuensi
1	$76\% < X$	Sangat Tinggi	4
2	$66\% < X \leq 75\%$	Tinggi	7
3	$56\% < X \leq 65\%$	Sedang	30
4	$41\% < X \leq 55\%$	Rendah	3
5	$X \leq 40\%$	Sangat Rendah	0
Jumlah			40

Tabel 2. Skor dan penilaian responden

		TABEL SKOR DAN NILAI RESPONDEN																								
		RESPON																								
NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	JUMLAH	%	
1	A	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	62	70,45	
2	B	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	76	86,36	
3	C	3	4	2	2	2	2	3	2	4	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	55	62,50	
4	D	4	4	2	3	2	2	3	1	4	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	59	67,05	
5	E	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	55	62,50	
6	F	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	57	64,77	
7	G	2	4	2	2	3	3	2	4	2	1	4	3	2	2	4	3	4	2	3	3	2	3	61	69,32	
8	H	3	3	2	4	3	1	3	2	3	4	2	2	2	2	3	4	2	2	3	1	3	2	56	63,64	
9	I	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	51	57,95	
10	J	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	66	75,00	
11	K	4	3	1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	53	60,23	
12	L	4	4	2	2	2	2	3	2	4	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	56	63,64
13	M	4	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	54	61,36	
14	N	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	61	69,32	
15	O	4	3	1	2	2	1	3	1	3	3	1	1	1	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	56	63,64
16	P	3	4	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	1	3	2	48	54,55
17	Q	4	4	2	3	1	2	2	2	4	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	1	1	3	56	63,64
18	R	4	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	61	69,32	
19	S	4	4	2	3	3	1	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	64	72,73	
20	T	4	3	4	3	2	2	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	65	73,86
21	U	4	3	1	2	1	2	2	2	3	3	1	4	3	2	2	1	2	2	2	3	1	3	2	49	55,68
22	V	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	57	64,77
23	W	4	4	2	2	3	1	2	2	4	3	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	1	3	2	54	61,36
24	X	3	4	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	56	63,64	
25	Y	3	4	2	2	2	2	3	2	3	4	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	57	64,77	
26	Z	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	1	2	3	58	65,91
27	AA	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	60	68,18	
28	AB	4	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	1	2	3	56	63,64
29	AC	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4	2	4	2	2	1	2	4	2	4	4	3	3	4	65	73,86
30	AD	4	3	4	3	1	2	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	64	72,73
31	AE	4	4	1	2	2	4	3	1	3	3	1	1	2	1	1	3	3	2	3	1	2	3	50	56,82	
32	AF	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	52	59,09
33	AG	4	4	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	60	68,18
34	AH	3	3	4	4	1	2	2	3	3	4	2	3	3	1	1	2	3	3	3	3	2	3	2	57	64,77
35	AI	4	3	2	2	3	3	1	2	2	1	1	1	4	1	3	1	2	2	4	1	4	1	48	54,55	
36	AJ	4	3	2	1	2	2	3	1	4	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	51	57,95	
37	AK	4	4	1	2	3	2	2	1	4	4	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	54	61,36	
38	AL	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	63	71,55	
39	AM	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	52	59,09	
40	AN	3	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	52	59,09
JUMLAH		143	135	90	99	89	85	104	90	130	125	82	96	109	102	95	107	96	104	126	79	99	102	2287	2598,86	
		RATA-RATA																						57,18	64,97	

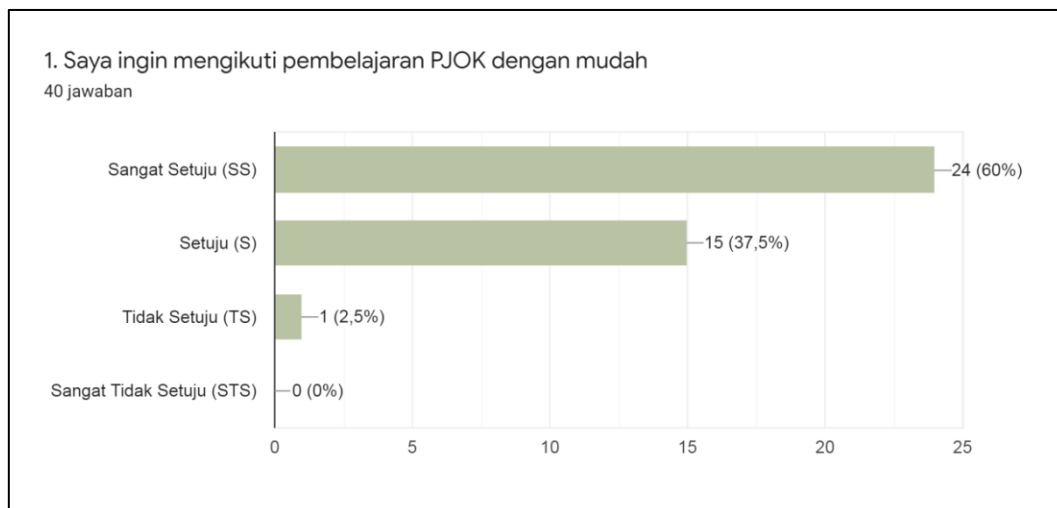
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan indikator yang di peroleh sesuai dengan rumusan per indikator dapat, Indikator Pembelajaran sebanyak 4 butir adalah Rendah, Indikator Metode Pembelajaran sebanyak 2 butir adalah Sedang, Indikator Kesesuain Pembelajaran sebanyak 2 Butir adalah Sedang , Indikator Media Pembelajaran sebanyak 4 butir adalah Sedang Indikator Partisipasi Pembelajaran sebanyak 3 Butir. Rendah Adalah Indikator Proses Pembelajaran sebanyak 2 butir adalah Sedang , Indikator Sistem dan Proses Penelian sebanyak 2 butir adalah Sedang , Indikator Problematika Sebanyak 3 adalah Rendah

Hasil analisis yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah dapat dilihat sebagai. Kemudian setelah dilakukan perhitungan total, maka diperoleh problematika pembelajaran PJOK di masa pandemi COVID 19 adalah sebesar 56,96%. Ini berarti peserta didik kelas 11 Multimedia SMK Tri Karya Klapanunggal memiliki problematika pembelajaran PJOK di masa pandemi di kategorikan “Sedang”.

Contoh tabel.

Tabel 3. Soal nomor 1 pada aspek indikator pembelajaran



Tabel 4. Pernyataan soal nomor 1

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	24	60%
2.	Setuju	15	37,5%
3.	Tidak Setuju	1	2,5%
4.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		40	100%

Proses pengambilan data melalui aplikasi Wathsapp untuk mendapatkan data dari responden dalam hal ini responden terdiri dari 40 sample Siswa Siswi Kelas 11 TKR SMK Tri Karya Klapanunggal

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Validitas Pearson

NO ITEM	Rtabel	Rhitung5%(20)	KRITERIA
1	0.108	0.312	GUGUR
2	0.342	0.312	VALID
3	0.381	0.312	VALID
4	0.373	0.312	VALID
5	0.544	0.312	VALID
6	0.151	0.312	GUGUR
7	0.381	0.312	VALID
8	0.526	0.312	VALID
9	0.345	0.312	VALID
10	0.590	0.312	VALID
11	0.534	0.312	VALID
12	0.429	0.312	VALID
13	0.028	0.312	GUGUR
14	0.411	0.312	VALID
15	0.277	0.312	GUGUR
16	0.508	0.312	VALID
17	0.313	0.312	VALID
18	0.444	0.312	VALID
19	0.366	0.312	VALID
20	0.369	0.312	VALID
21	0.483	0.312	VALID
22	0.205	0.312	GUGUR
23	0.378	0.312	VALID
24	0.104	0.312	GUGUR
25	0.625	0.312	VALID
26	0.282	0.312	GUGUR
27	0.414	0.312	VALID
28	0.384	0.312	VALID
29	0.545	0.312	VALID
30	0.223	0.312	GUGUR

Disajikan Gambar tabel validitas angket kuesioner dari hasil validitas terdapat 22 angket kuesioner yang valid dan 8 butir angket yang gugur.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian tentang “Problematika Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di masa pandemi COVID 19” (Penelitian Survey Pada siswa siswi Kelas 11 ,SMK Tri Karya Klapanunggal)”, untuk hasil dari seluruh responden peserta didik menunjukkan, problematika pembelajaran PJOK di masa pandemi COVID 19 dalam kategorikan “sedang” dengan rata-rata skor 56,96%. Dari hasil tersebut terdapat 2 indikator

yang dikategorikan “Rendah” yaitu indikator media pembelajaran dan kesesuaian materi pembelajaran yang perlu diperhatikan.

REFERENSI

- Ahmad A.K Muda, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia: Dilengkapi dengan Ejaan Yang Disempurnakan EYD Jakarta: Reality Publisher, 2015
- Andam Triharda Praja 2020 yang berjudul Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran PJOK Pada Kondisi Belajar Dari Rumah Ditingkat SMA Se-DIY Tahun Ajaran 2019/2020.
- Bandi Utama Jurnal Pendidikan Jasmani 2011
- Bilfaqih, Yusuf dan M. Nur Qomarudin Pengembangan pembelajaran daring, Bandung. 2015
- Herlina, Maman Suherman (2020) dengan judul “Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di tengah Pandemi Corona Virus Disease (COVID)-19 di Sekolah Dasar
- Kemendikbud, Surat Edaran nomor 4 tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020
- Kompas.com Minggu 12 juni 2020. Penulis “Perhimpunan Dokter Paru Indonesia Jakarta”, Pneumonia Covid-19 Diagnosis & Penatalaksanaan Di Indonesia 2020
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia Jakarta, Pneumonia Covid-19 Diagnosis & Penatalaksanaan Di Indonesia 2020
- Qomarullah dkk. 2014 , Tadulako Journal Sport Sciences and Physical Education Volume 8, Nomor 1 Januari – Juni 2020 ISSN 2581-0383
- Saryono & Rithaudin Pembelejaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan PJOK 2011
- Sudarsono, Kamus Konseling Jakarta: Rineka Cipta, 2015
- Sugiyono “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”. Bandung 2018
- Suharsimi Arikunto, “Prosedur Penelitian”2010
- Suherman dkk. / Jurnal Pendidikan Jasmani dan olahraga 2019
- Utami, P. P., Widiatna, A. D., Herlyna, Ariani, A., Karyati, F., & Nurvrita, A. S. (2021). Does civil servant teachers’ job satisfaction influence their absenteeism? *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(3), 854–863. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i3.21625>
- Warsita, Pembelajaran proses peserta didik siswa/siswi 2008
- WHO, Perhimpunan Dokter Paru Indonesia Jakarta, Pneumonia Covid-19 Diagnosis & Penatalaksanaan Di Indonesia 2020.
- Widoyoko, “Teknik penyusunan instrumen penelitian”.
- Wijayanti, Problematikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani Jakarta 2017
- World Healt Organization, Perhimpunan Dokter Paru Indonesia Jakarta, 2020 Pneumonia Covid – 19 Diagnosis & Penatalaksanaan Di Indonesia.